

## INTISARI

Penelitian ini berangkat dari banyaknya kajian tentang misi pemeliharaan perdamaian Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) di Lebanon pada tahun 2006-2010 yang membahas dari sudut pandang diplomasi militer tradisional. Pandangan diplomasi militer tradisional hanya mengandalkan kekuatan militer secara harfiah. Penelitian ini menjabarkan tentang sudut pandang selain diplomasi militer tradisional yakni diplomasi militer di bidang sosial kemanusiaan termasuk motif dan upaya yang dilakukan oleh militer Indonesia yakni Kontingen Garuda dalam misi pemeliharaan perdamaian tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah misi pemeliharaan perdamaian yang dilakukan oleh Kontingen Garuda Indonesia melalui di bidang sosial kemanusiaan yaitu pemeliharaan perdamaian yang berfokus pada aspek pemulihan pasca-trauma warga yang terdampak konflik, pendidikan, kebudayaan, dan pemberdayaan masyarakat di Lebanon. Fokus tersebut dilaksanakan dengan motif untuk memediasi konflik, memulihkan citra Indonesia di mata dunia, dan unjuk kemampuan Indonesia dalam misi perdamaian PBB. Upaya yang dilakukan oleh Kontingen Garuda Indonesia yakni melalui Operasi Militer Sipil dan Unit Militer Penjangkau Masyarakat.

**Kata Kunci:** Lebanon, Sosial-humanitarian, Militer, PBB, Indonesia

## ABSTRACT

This research departs from the many studies on the United Nations (UN) peacekeeping mission in Lebanon in 2006-2010 which discussed from the point of view of traditional military diplomacy. The traditional view of military diplomacy only relies on literal military power. This research describes perspectives other than traditional military diplomacy, namely military diplomacy in the social-humanitarian field, including the motives and efforts made by the Indonesian military, namely the Garuda Contingent in the peacekeeping mission. This research method uses qualitative methods.

The results obtained in this study are peacekeeping missions carried out by the Garuda Indonesia Contingent through the social humanitarian field, namely peacekeeping which focuses on aspects of post-traumatic recovery of residents affected by conflict, education, culture, and community empowerment in Lebanon. This focus was carried out to mediate conflicts, restoring Indonesia's image in the eyes of the world, and demonstrating Indonesia's capabilities in UN peacekeeping missions. The efforts made by the Garuda Indonesia Contingent are through Civil Military Operations and Military Community Outreach Units.

**Keywords:** Lebanon, Social-humanitarian, Military, UN, Indonesia